

SKRIPSI

**BENTUK PENYAJIAN TARI PA'GELLU PADA UPACARA
MANGRARA BANUA DI MASYARAKAT TORAJA**



Oleh :

Fatimah Az- Zahrah

1911798011

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 TARI
JURUSAN TARI FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
GENAP 2022/2023**

SKRIPSI
BENTUK PENYAJIAN TARI PA'GELLU PADA UPACARA
MANGRARA BANUA DI MASYARAKAT TORAJA



Oleh :

Fatimah Az-Zahrah

NIM: 1911798011

Tugas Akhir ini Diajukan Kepada Dewan Penguji
Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Mengikuti Jenjang Studi Sarjana S-1

Dalam Bidang Tari

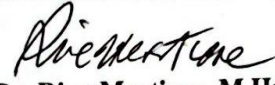
Genap 2022/2023

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

BENTUK PENYAJIAN TARI PA'GELLU PADA UPACARA MANGRARA BANUA DI MASYARAKAT TORAJA diajukan oleh Fatimah Az-Zahrah, NIM 1911798011, Program Studi S-1 Tari, Jurusan Tari, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 91231), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 29 Mei 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Program Studi/Ketua Tim Penguji



Dr. Rina Martiara, M.Hum.

NIP. 196603061990032001/NIDN.0006036609

Pembimbing I/Anggota Tim Penguji



Dr. Rina Martiara, M.Hum.

NIP. 196603061990032001/NIDN. 0006036609

Pembimbing II/Anggota Tim Penguji



Dindin Hervadi, S.Sn., M.Sn.

NIP.19730910200121001/0010097303

Penguji Ahli/Anggota Tim Penguji



Dr. Y. Adityanto Aji, S.Sn., MA

NIP. 198205032014041001/NIDN. 0003058207

Yogyakarta, 12 - 06 - 23
Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Dra. Suryati, M.Hum.
NIP 196409012006042001/NIDN 0001096407



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 29 Mei 2023

Yang Menyatakan

Fatimah Az- Zahrah

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya, memberi petunjuk dan jalan yang terbaik bagi penulis sehingga penyusunan skripsi yang berjudul “**Bentuk Penyajian Tari *Pa’gellu* Pada Upacara *Mangrara Banua* Di Masyarakat Toraja**” dapat terselesaikan dengan baik. Tugas akhir ini merupakan persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata 1 Program Studi Tari, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Banyak lika-liku dan persoalan yang muncul dalam penyelesaian Tugas Akhir ini. Perjalanan yang panjang telah dilalui, curahan air mata turut serta mengiringi perjuangan selama penyusunan skripsi ini, sehingga menjadi kebanggaan tersendiri dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini sesuai target waktu yang telah ditetapkan.

Disadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dan dorongan baik berupa material maupun spiritual yang sangat menopang penyelesaian Tugas Akhir ini. Dalam kesempatan ini ingin diucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Rina Martiara, M.Hum sebagai dosen pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, mengerti akan kekurangan penulis, serta selalu memberi masukan dan arahan selama proses penulisan skripsi.

2. Bapak Dindin Heryadi, S.Sn., M.Sn. sebagai dosen pembimbing II yang telah sabar meluangkan waktu untuk membimbing, memberi masukan dan arahan selama proses penulisan skripsi.
3. Narasumber Selama Penelitian di Kabupaten Toraja Utara, Ibu Natalia Bondan S.Pd., Bapak Aris Lintong S.Pd., dan Bapak Simon Petrus yang telah membantu dalam memberi informasi.
4. Dosen Wali Dr. Hendro Matono, M.Sn yang membimbing dari awal perkuliahan hingga sekarang
5. Seluruh dosen di Jurusan Tari Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta
6. Orang tua tercinta Bapak Aswan dan Ibu Hasbiah, yang telah memberikan dukungan untuk terus semangat menempuh pendidikan dengan segala rintangan yang dijalani
7. Bapak sambung tersayang, Bapak Jalil dan saudara saya Nurfadillah yang juga sangat mendukung dan selalu memberi semangat selama menempuh pendidikan di Institut Seni Indonesia Yogyakarta
8. Alm. Nenek Hj. Baraia dan Kakek Paressa yang sangat berperan penting dalam kehidupan, yang sudah merawat saya dari kecil dan menemani selama perjalanan pendidikan saya

9. Om Salani dan Tante Megawati serta anak-anaknya kak Uni, kak Nita, Qalbi, dan adikku tersayang Alm. Muhammad Siddiq yang juga sangat mendukung pilihan saya
10. Muhammad Iman yang selalu menemani, memberi semangat dan membantu selama pengerjaan skripsi.
11. Sahabat-sahabat saya Imam Kurnia, Dana Ashari, Nurazizah, Afil K Muakbar yang sudah menjadi keluarga dan saudara di perantauan
12. Sanggar Seni Budaya Turiolo Kajang, tempat pertama kali belajar menari dan menjadi sumber inspirasi bisa kuliah di ISI Yogyakarta
13. Cikap (Alhijratul dan Ekki), Mamantiak House (Fani, Nurce, Intan dan Poppy), Mataras dan Ikami Sul-Sel yang selalu bersama dari awal kuliah sampai sekarang
14. Terima kasih seluruh teman di Kelas A Jurusan Tari ISI Yogyakarta angkatan 2019 yang telah memberikan keceriaan di masa kuliah saya.
15. Serta keluarga, kerabat dan teman-teman yang mensupport saya baik moral dan materi yang tidak bisa saya sebutkan dalam tulisan ini, kalian luar biasa.
16. *Last but not least, i wanna thank me, i wanna thank me for believing in me, i wanna thank me for doing all this hard work, i wanna thank me for having no days off, i wanna thank me for never quitting*

Tidak ada kata lain yang dapat diucapkan kecuali ucapan banyak terima kasih, semoga amal baik yang telah diberikan senantiasa mendapat balasan yang layak oleh Allah SWT. Disadari tidak sedikit kekurangan dan kelemahan pada penulisan skripsi ini, untuk itu saran dan kritik sangat diharapkan. Namun demikian, besar harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya, dan dunia ilmu pengetahuan pada umumnya.

Yogyakarta, 29 Mei 2023

Penulis

Fatimah Az-Zahrah

**BENTUK PENYAJIAN TARI *PA'GELLU* PADA UPACARA *MANGRARA*
BANUA DI MASYARAKAT TORAJA**

Oleh:
Fatimah Az- Zahrah
NIM: 1911798011

RINGKASAN

Tari *Pa'gellu* merupakan tarian tradisional yang berasal dari Toraja Sulawesi selatan yang memiliki fungsi sebagai hiburan sekaligus memeriahkan upacara adat *Rambu Tuka*. Upacara *Rambu Tuka* merupakan upacara keselamatan dan kehidupan sekaligus pengucapan rasa syukur yang sifatnya sukacita dan riang gembira dan salah satu upacara *Rambu Tuka* yang selalu dimeriahkan dengan tari *Pa'gellu* ialah upacara *Mangrara Banua*. Upacara *Mangrara Banua* merupakan tradisi yang dilakukan masyarakat Toraja sebagai selamat atas selesainya pembuatan *banua barung-barung* atau *tongkonan*. Dalam acara ini biasanya digelar oleh satu rumpun atau silsilah keluarga yang digelar dengan meriah.

Untuk memecahkan masalah, peneliti mengacu pada buku Y. Sumandiyo Hadi yang berjudul *Kajian Tari Teks dan Konteks* mengemukakan mengenai kajian tekstual dan kontekstual. Buku ini menjelaskan kajian tekstual sebagai fenomena tari yang dipandang sebagai bentuk secara fisik (teks) yang relatif berdiri sendiri, yang dapat dibaca, ditelaah atau dianalisis secara tekstual sesuai dengan konsep pemahamannya. Sedangkan pemahaman kontekstual dipaparkan sebagai kajian ilmu yang bersifat humaniora

Aspek yang terdapat dalam pertunjukan tari *Pa'gellu* pada upacara *Mangrara Banua* di Masyarakat Toraja tampak pada pelaku, gerak tari, properti, iringan, kostum, tempat pertunjukan, dan rias busana yang saling mendukung satu sama lain sebagai penggambaran masyarakat Toraja dalam menjalankan adat istiadat mereka. Bentuk pertunjukan tari *Pa'gellu* pada upacara *mangrara banua* di masyarakat Toraja ialah tari kelompok yang dibawakan oleh gadis yang telah beranjak dewasa dalam jumlah ganjil, bisa 3, 5, 7, atau 9 dengan menampilkan 12 macam gerakan diantaranya *gellu' siman dipabunga'*, *pa'gellu' tua*, *pa'dena'dena'*, *pa'langkan-langkan*, *panggirik tangtarru'*, *pa'unnorong*, *pa'kakabale*, *pangra'pak pentallun*, *passiri*, *pa'tulekken*, *pangrampanan*, dan *pa'passakke*.

Kata Kunci : Tari *Pa'gellu*, Upacara *Mangrara Banua*, Toraja

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN	i
KATA PENGANTAR	iv
RINGKASAN	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	Error! Bookmark not defined.
C. Tujuan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
D. Manfaat Penelitian	Error! Bookmark not defined.
E. Tinjauan Pustaka	Error! Bookmark not defined.
F. Pendekatan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
G. Metode Penelitian	Error! Bookmark not defined.
H. Teknik Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
I. Tahap Penyusunan Laporan	Error! Bookmark not defined.
BAB II	Error! Bookmark not defined.
GAMBARAN SOSIAL BUDAYA MASYARAKAT KABUPATEN TORAJA	Error! Bookmark not defined.
A. Letak Geografis	Error! Bookmark not defined.
B. Sejarah Toraja	Error! Bookmark not defined.
C. Aspek Sosial Masyarakat Toraja	Error! Bookmark not defined.
1. Pendidikan	Error! Bookmark not defined.
2. Pola Perkampungan	Error! Bookmark not defined.

3. **Mata Pencaharian** Error! Bookmark not defined.
 4. **Sistem Keperabatan** Error! Bookmark not defined.
 5. **Sistem Kemasyarakatan** Error! Bookmark not defined.
- D. Aspek Kultural Masyarakat Toraja**.....Error! Bookmark not defined.
1. **Agama dan Kepercayaan**..... Error! Bookmark not defined.
 2. **Bahasa** Error! Bookmark not defined.
 3. **Adat Istiadat** Error! Bookmark not defined.
 - a. Upacara *Rambu Solo* ' **Error! Bookmark not defined.**

Merupakan upacara kematian yang terbagi dalam beberapa tingkatan yang mengacu pada strata sosial masyarakat Toraja, yakni : **Error! Bookmark not defined.**

 - 1). *Ma'sili* ' **Error! Bookmark not defined.**
 - 2). *Dipasangbongi* **Error! Bookmark not defined.**
 - 3). *Dibatang* atau *Didoya Tedong* **Error! Bookmark not defined.**
 - 4.) Upacara *Rapasan*..... **Error! Bookmark not defined.**
 - 5). *Ma'pasilaga Tedong* **Error! Bookmark not defined.**
 - 6). *Ma' Tinggoro Tedong* **Error! Bookmark not defined.**
 - 7). *Ma'nene*..... **Error! Bookmark not defined.**
 - b. Upacara *Rambu Tuka* **Error! Bookmark not defined.**
 - 1). *Kapuran Pangan* **Error! Bookmark not defined.**
 - 2). *Piong Salampa* **Error! Bookmark not defined.**
 - 3). *Ma'pallin*..... **Error! Bookmark not defined.**
 - 4). *Ma'tadoran*..... **Error! Bookmark not defined.**
 - 5). *Ma'pakande*..... **Error! Bookmark not defined.**
 - 6). *Ma'pakande Deata Diong Padang* **Error! Bookmark not defined.**
 - 7). *Massura'Tallang* **Error! Bookmark not defined.**
 - 8). *Merok dan Mangrara Banua*..... **Error! Bookmark not defined.**
 - 9). *Ma'bua* ' **Error! Bookmark not defined.**
 4. **Kesenian** Error! Bookmark not defined.
 - a. Seni Tari **Error! Bookmark not defined.**
 - 1). Tari *Ma'randing* **Error! Bookmark not defined.**

- 2). *Tarian Ma'katia*..... **Error! Bookmark not defined.**
- 3). *Tari Ma'dandan*..... **Error! Bookmark not defined.**
- 4). *Tarian Manganda'* **Error! Bookmark not defined.**
- 5). *Tarian Ma'bugi* **Error! Bookmark not defined.**
- 6). *Tari Manimbong* **Error! Bookmark not defined.**
- b. Seni Musik..... **Error! Bookmark not defined.**
 - 1). *Pa'suling*..... **Error! Bookmark not defined.**
 - 2). *Pa'pelle*..... **Error! Bookmark not defined.**
 - 3). *Pa'pompang* **Error! Bookmark not defined.**
 - 4). *Pa'karombi*..... **Error! Bookmark not defined.**
 - 5). *Pa'tulali'* **Error! Bookmark not defined.**
 - 6). *Pa'geso'geso'* **Error! Bookmark not defined.**

BAB III..... **Error! Bookmark not defined.**

BENTUK PENYAJIAN TARI PA'GELLU PADA UPACARA RAMBU TUKA DI MASYARAKAT TORAJA **Error! Bookmark not defined.**

- A. **Sejarah Terciptanya Tari Pa'gellu**.....**Error! Bookmark not defined.**
- B. **Bentuk Penyajian Tari Pa'gellu****Error! Bookmark not defined.**
 1. **Tema** **Error! Bookmark not defined.**
 2. **Struktur Tari Pa'gellu'** **Error! Bookmark not defined.**
 3. **Gerak Tari Pa'gellu'** **Error! Bookmark not defined.**
 4. **Tempat Pertunjukan**..... **Error! Bookmark not defined.**
 5. **Waktu Pertunjukan** **Error! Bookmark not defined.**
 6. **Pola Lantai** **Error! Bookmark not defined.**
 7. **Pelaku Pertunjukan** **Error! Bookmark not defined.**
 - a. **Penari**..... **Error! Bookmark not defined.**
 - b. **Pemusik** **Error! Bookmark not defined.**
 - c. **Masyarakat** **Error! Bookmark not defined.**
 8. **Properti** **Error! Bookmark not defined.**
 9. **Rias dan Busana** **Error! Bookmark not defined.**
 10. **Iringan**..... **Error! Bookmark not defined.**

C. Urutan Penyajian Tari <i>Pa'gellu</i> pada Upacara <i>Mangrara Banua</i> di Masyarakat Toraja.....	Error! Bookmark not defined.
1. Upacara <i>Mangrara Banua</i>	Error! Bookmark not defined.
2. Bentuk Penyajian Tari <i>Pa'gellu</i> Pada Upacara <i>Mangrara Banua</i> .	Error! Bookmark not defined.
a. Persiapan upacara <i>Mangrara Banua</i>	Error! Bookmark not defined.
b. Saat Upacara <i>Mangrara Banua</i>	Error! Bookmark not defined.
c. Selesai Upacara	Error! Bookmark not defined.
BAB IV	Error! Bookmark not defined.
KESIMPULAN.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR SUMBER ACUAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. Sumber Tertulis.....	Error! Bookmark not defined.
B. Narasumber	Error! Bookmark not defined.
C. Sumber Webtografi	Error! Bookmark not defined.
GLOSARIUM.....	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Kabupaten Toraja.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2.Pose Gerak <i>Siman Dipa'bunga'</i>.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. Pose Gerak <i>Gellu Tua'</i>	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.Pose Gerak <i>Pa'dena-Dena</i>	Error! Bookmark not defined.
Gambar 5.: Pose Gerak <i>Pa'langkan-Langkan</i>.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 6.: Pose Gerak <i>Penggirik Tangtarru'</i>	Error! Bookmark not defined.
Gambar 7: Pose Gerak <i>Pangunnorong</i>	Error! Bookmark not defined.
Gambar 8: Pose Gerak <i>Pa'ka-Kabale</i>	Error! Bookmark not defined.
Gambar 9. Pose gerak <i>Pangra'pa' pentallun</i>	Error! Bookmark not defined.
Gambar 10: Pose Gerak <i>Passiri'</i>.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 11: Pose Gerak <i>Pa'tulekken</i>	Error! Bookmark not defined.
Gambar 12: Pose gerak <i>Pangarampanan</i>	Error! Bookmark not defined.
Gambar 13: Pose Gerak <i>Gellu' Pasakke</i>.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 14: Tempat Pertunjukan.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 15Posisi Pengiring Tari	Error! Bookmark not defined.
Gambar 16: Baju <i>Bussuk Siku</i>.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 17: Rok Penari	Error! Bookmark not defined.
Gambar 18: <i>Sa'pi Ulu</i>	Error! Bookmark not defined.
Gambar 19: <i>Kandaure</i>	Error! Bookmark not defined.
Gambar 20: <i>Ambero</i>.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 21: <i>Rara'</i>	Error! Bookmark not defined.
Gambar 22: <i>Manik Ata</i>	Error! Bookmark not defined.
Gambar 23: <i>Gayang</i>	Error! Bookmark not defined.
Gambar 24: Gelang.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 25: Gendrang Toraja.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 26: Baju Pemusik	Error! Bookmark not defined.
Gambar 27: Celana Pemusik	Error! Bookmark not defined.
Gambar 28: Ikat Kepala Pemusik	Error! Bookmark not defined.
Gambar 29: Notasi Iringan Yang Dibuat Oleh M. Lutfhi	Error! Bookmark not defined.
Gambar 30. <i>Halaman Tongkonan</i>	Error! Bookmark not defined.
Gambar 31. Wawancara Dengan Ibu Natalia Bendon, S.Pd...	Error! Bookmark not defined.
Gambar 32. Wawancara Dengan Bapak Aris Lintong, S.Pd ..	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Deskripsi Gerak.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 2. Pola Lantai	Error! Bookmark not defined.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tari adalah gerak yang indah dan ritmis atau dengan perkataan lain, tari adalah tekanan emosi dalam tubuh dan ekspresi jiwa manusia yang diproyeksikan melalui keteraturan gerak tubuh yang ritmis serta indah yang disesuaikan dengan irama iringan musik di dalam suatu ruang dan waktu tertentu.¹ Indonesia memiliki berbagai macam jenis tarian yang unik dan beragam di setiap daerahnya. Seperti halnya di Sulawesi Selatan, selain memiliki jenis tari yang berbeda Sulawesi Selatan juga memiliki suku yang berbeda-beda. Ada 4 suku terbesar dan terkenal di Sulawesi Selatan, yaitu suku Bugis, suku Mandar, suku Makassar, dan suku Toraja.

Kata Toraja merujuk pada 2 hal, yaitu suku dan daerah administratif. Sebagai suku, maka orang menyebut Toraja, akan tetapi sebagai daerah administratif maka kabupaten ini disebut sebagai Tana Toraja. Mayoritas penduduk Tana Toraja menganut agama Kristen tetapi juga masih ada yang menganut kepercayaan *Aluk Todolo*. *Aluk Todolo* adalah agama leluhur nenek moyang suku Toraja yang hingga saat ini masih dipraktikkan oleh sejumlah

¹ Munasiah Nadjamuddin, 1982, *Tari Tradisional Sulawesi Selatan*, Sulawesi Selatan: PT. Bhakti Centra Baru, p. 13.

besar masyarakat Toraja. Pada tahun 1970 *Aluk Todolo* sudah diindungi oleh Negara dan resmi dikategorikan ke dalam agama Hindu.

Aluk Todolo adalah kepercayaan animisme tua, yang dalam perkembangannya banyak dipengaruhi oleh ajaran-ajaran hidup konfusius dan agama Hindu. Oleh karena itu, *Aluk Todolo* merupakan suatu kepercayaan yang bersifat pantheisme yang dinamistik.²

Selain wilayahnya yang administratif, Toraja juga merupakan ikonik pariwisata yang ada di Sulawesi Selatan salah satu yang terkenal adalah patung Yesus terbesar di dunia yang dibangun di daerah Makale Tana Toraja. Selain itu, upacara adat yang masih dilestarikan juga merupakan daya tarik bagi para wisatawan untuk berkunjung ke Toraja. Salah satu upacara adat yang sangat terkenal ialah Upacara *Rambu Solo'*. *Rambu solo'* adalah upacara pemakaman adat Toraja sebagai bentuk penghormatan terakhir kepada orang yang telah meninggal. *Rambu Solo'* juga bertujuan untuk mengantarkan arwah seseorang yang telah meninggal ke alam roh. Secara harfiah, *Rambu Solo'* diartikan sinar yang arahnya ke bawah. Dengan demikian upacara *Rambu Solo'* dilaksanakan saat matahari sudah mulai terbenam.³

² https://id.wikipedia.org/wiki/Aluk_Todolo#cite_note-Sejari-1 Diakses pada tanggal 14 November 2022

³ <https://regional.kompas.com/read/2022/01/10/223535778/mengenal-rambu-solo-upacara-pemakaman-adat-toraja-dari-prosesi-hingga-biaya?page=all> Diakses pada tanggal 4 Mei 2023

Kebalikan dari upacara *Rambu Solo'* adalah upacara *Rambu Tuka'*. Upacara adat *Rambu Tuka'* atau *Rampep Matallo* merupakan upacara keselamatan dan kehidupan, sekaligus pengucapan rasa syukur yang sifatnya sukacita dan riang gembira. Upacara *Rambu Tuka'* terbagi menjadi beberapa golongan upacara yang dilakukan mulai dari yang terendah sampai tertinggi. Salah satu upacara *Rambu Tuka'* yang sering dimeriahkan dengan tari *Pa'gellu* adalah Upacara *Mangrara Banua*.

Mangrara Banua merupakan tradisi yang dilakukan masyarakat Toraja sebagai selamat atas selesainya pembuatan *banua barung-barung* atau *tongkonan*. Dalam acara ini biasanya digelar oleh satu rumpun atau silsilah keluarga yang digelar dengan meriah. Ada beberapa keunikan dan keistimewaan yang tidak bisa dihilangkan dalam tradisi *Mangrara Banua*, diantaranya adalah persembahan tarian sampai penyembelihan hewan ternak seperti babi dan kerbau.⁴ *Mangrara banua* adalah pesta selamat atas selesainya sebuah rumah adat Toraja. Selesainya sebuah rumah baru ditandai dengan dengan siraman darah babi, sehingga rumah itu boleh digunakan sesuai fungsi adatnya.⁵ Dalam upacara ini akan dipotong banyak babi.

Tongkonan berasal dari kata *tongkon*, yang berarti “duduk”, “menyatakan belasungkawa”. *Tongkonan* juga diartikan ruang, teristimewa rumah para leluhur, tempat keluarga besar bertemu untuk melaksanakan

⁴ <https://www.detik.com/sulsel/budaya/d-6026069/tradisi-mangrara-banua-toraja-syukuran-rumah-tongkonan-ratusan-babi-dipotong> Diakses Pada tanggal 2 Mei 2023

⁵ Wawancara dengan Simon Petrus, Budayawan Toraja, Pada tanggal 5 Mei 2023.

ritus-ritus adat secara bersama-sama, baik pada acara *Aluk Rambu Tuka* maupun *Aluk Rambu Solo*'. *Tongkonan* bukan hanya sekedar rumah adat, tetapi juga menjadi tempat untuk membicarakan atau menyelenggarakan urusan-urusan adat, tempat memelihara persekutuan kaum kerabat, dan menjadi rumah keluarga besar.

Setelah semua ritus dan ritual selesai dilaksanakan, tari *Pa'gellu*' menjadi salah satu dari beberapa persembahan kesenian yang dipentaskan dalam upacara *Mangrara Banua*. Fungsi tari *Pa'gellu* dalam upacara *Mangrara Banua* adalah untuk menghibur sekaligus untuk memeriahkan upacara *Mangrara Banua* itu sendiri. *Pa'gellu* atau *ma'gellu*' dalam bahasa setempat berarti "menari-nari dengan riang gembira sambil tangan dan badan bergoyang dengan gemulai, meliuk-liuk lenggak lenggok". Hal ini berarti tari *Pa'gellu* dilakukan dengan maksud untuk menghibur hati penonton, ungkapan kegembiraan, dan sukacita. Gerakan-gerakan dasar dari tarian ini adalah gambaran dari kehidupan masyarakat yang berisi spirit, keseimbangan, kesopanan, dan kebersamaan.

Tarian ini dibawakan oleh gadis yang telah beranjak dewasa dalam jumlah ganjil, bisa 3, 5, 7, atau 9. Tari ini menampilkan 12 macam gerakan. Pada zaman penjajahan Belanda, tari *Pa'gellu* mempunyai 3 gerakan pokok yang dilakukan berulang-ulang, yaitu gerak *Pa'dena-dena*, *Pa'kaa-kaa bale*, dan *Pa'tulekken*. Akan tetapi setelah kemerdekaan Republik Indonesia

gerakan tari bertambah menjadi 12 macam gerakan. Selain itu ada satu hal yang menarik dan wajib untuk dilakukan dalam tarian ini yaitu *Ma'toding* atau kewajiban memberikan sejumlah uang kepada penari yang diletakkan dan disimpan pada aksesoris kepala penari (*Sa'pi'*).

Keindahan penyajian tari *Pa'gellu'* terletak pada goyangan-goyangan badan dan tangan yang bergoyang dengan gemulai. Hal ini didukung pula oleh pesona fisik dari seorang penari *Pa'gellu'*. Meskipun hal ini juga sangat bergantung pada keluwesan dari penari itu sendiri, bagaimana mereka menginterpretasi dan menyajikan goyongannya sehingga menarik minat dan penghayatan dari penikmat tari. Tak lupa juga senyum yang terus mengembang di wajah para penari menunjukkan rasa gembira mereka ketika menari.⁶

Pada pertunjukan tari *Pagellu* terdapat juga babak dimana salah satu penari naik ke atas *gendrang* yang ditabuh oleh 4 penabuh. Alat musik yang digunakan untuk mengiringi tari ini adalah *gendrang* khas Toraja. Cara memainkan *gendrang* ini dengan dipukul. Satu orang penabuh *gendrang* menggunakan dua alat pukul, sedangkan tiga orang penabuh yang lain menggunakan satu alat pukul.

Dari keunikan bentuk pertunjukan tari *Pa'gellu* pada upacara *Mangrara Banua* maka peneliti tertarik untuk meneliti bentuk penyajian tari

⁶ <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpnbsulsel/perkembangan-kesenian-tradisional-tari-pagellu/> Diakses Pada tanggal 16 November 2022

Pa'gellu pada upacara *Mangara Banua* di masyarakat Toraja, agar lebih banyak orang yang mengetahui bentuk tari *Pa'gellu*, dan tari ini tetap menjadi salah satu tarian yang selalu memeriahkan upacara-upacara *Rambu Tuka'* khususnya pada upacara *Mangrara Banua*.